

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya dan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

1

Jadi dalam penelitian ini penulis berusaha meneliti mengenai bagaimana keterampilan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan tujuan bahwa penulis nantinya akan memberikan pandangan, gambaran dan menginterpretasikan dengan jelas dan benar mengenai subjek yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis disini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Jenis ini dipilih oleh penulis karena akan mengamati secara langsung subjek dan objek yang akan diteliti dilapangan untuk mempelajari secara intensif dan secara faktual.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di SMK Negeri 1 Paringin Kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah keterampilan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Paringin Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data pelengkap, di antaranya sebagai berikut:

a. Data Pokok

a) Keterampilan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

b) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam memberikan motivasi kerja pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah yang berkenaan dengan riwayat berdirinya sekolah, atau profil sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan siswa.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah SMK Negeri 1 Paringin yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa di SMK Negeri 1 Paringin.
- c. Dokumen, yaitu arsip yang ada di SMK Negeri 1 Paringin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data dan hasil yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.² Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.³

Analisis data kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang mendasar pada adanya hubungan semantik antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantik sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif.⁴ Dengan demikian, data yang terkumpul tersebut dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara induktif, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 89

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 103

⁴ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h.20

Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵

Metode induktif digunakan untuk menarik suatu kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa-peristiwa dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bisa digeneralisasikan (ditarik kearah kesimpulan umum), maka jelas metode induktif ini digunakan untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan lalu dicocokkan dengan teori-teori yang ada.

Dengan analisis data kualitatif dapat mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk megungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman secara umum.⁶

Dari penjelasan di atas maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. teknik analisis data dalam kualitatif ini dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Jakarta: Andi Offset, 1986), h. 42

⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.355

dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, bertahap, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh dapat disimpulkan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam Penerapan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan, meliputi :
 - a. Peninjauan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahapan persiapan, meliputi :
 - a. Melaksanakan seminar
 - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak/ibu pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset untuk keperluan penelitian.
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumen.
3. Tahapan Penerapan, meliputi :
 - a. Mengadakan wawancara, observasi, dan data mendata dokumentasi.
 - b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan bapak/ibu pembimbing, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
 - c. Memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

4. Tahapan penyempurnaan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan penelitian dan hasil penelitian.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui, kemudian diperbanyak dan siap untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.